

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai upaya meningkatkan kemampuan *shooting* sepak bola menggunakan pendekatan bermain pada siswa SMP Kelas VII Budi Baik Pontianak dari sebelumnya 20% siswa yang tuntas tetap 20 % tuntas pada siklus I, dan meningkat menjadi 100% yang tuntas pada siklus II, ada pun kesimpulan secara khusus sebagai berikut :

1. Perencanaan mengukan pendekatan bermain dimulai pada tahap perencanaan dilakukan 2 siklus didalam satu siklus terdapat dua kali pertemuan, untuk siklus pertama peneliti dan guru pendidikan jasmani yang bersangkutan mendiskusikan rancangan pada siklus pertama berupa implementasi serangkaian kegiatan pembelajaran *shooting* dalam sepak bola. Sedangkan untuk siklus keduanya memperbaiki untuk mengatasi masalah pada siklus sebelumnya. Observasi pada siklus I dan II, didapatlah data bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Proses pembelajaran yang terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus I dan II berjalan dengan baik.
2. Pelaksanaan *shooting* dalam sepak bola menggunakan pendekatan bermain pada siswa SMP Kelas VII Budi Baik Pontianak telah dilakukan dalam dua kali siklus. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada kondisi awal hanya 1 siswa yang mencapai KKM pada materi *shooting* dalam sepak bola, jadi ada peningkatan sebesa siswa yang tuntas. Setelah dilakukan tindakan siklus I tidak ada terjadi peningkatan kemudian terjadi peningkatan pada tindakan siklus II. Indikator target capaian pada siklus II adalah 5 siswa tuntas atau 100 %. Dari hasil belajar siswa yang ditunjukkan, prosentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 100%, artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.
3. Terdapat peningkatan hasil belajar *shooting* sepak bola pada siswa SMP Kelas VII Budi Baik Pontianak dalam menggunakan pendekatan bermain

dengan peningkatan dari pra siklus sebesar 20%, siklus I sebesar 20%, dan siklus II sebesar 100%

B. SARAN

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian, serta dalam rangka ikut menyumbangkan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya bidang studi penjaskesrek, maka dapat di sampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pada tahap perencanaan ini sebaiknya setiap tahapan siklus dilakukan lebih dari dua kali pertemuan agar guru maupun siswa lebih dapat memahami materi dan mematangkan serangkaian kegiatan pembelajaran *shooting* sepak bola dan berjalan dengan lebih baik.
2. Hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan menggunakan pendekatan bermain ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran *shooting* sepak bola, tidak hanya untuk siswa kelas yang diteliti tetapi bisa digunakan untuk semua siswa SMP Kelas VII Budi Baik Pontianak.
3. Dengan meningkatnya hasil belajar *shooting* sepak bola pada siswa SMP Kelas VII Budi Baik Pontianak dengan menggunakan pendekatan bermain, hendaknya bagi guru yang belum menerapkan pembelajaran dengan metode tersebut agar bisa menerapkan dalam pembelajaran penjas sehingga nantinya dapat dirasakan manfaatnya bagi semua anak didiknya